



Pemetaan Riset Akuntansi Zakat: Analisis Bibliometrik

Kiki Hardiansyah

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

khardiansyah@upi.edu

Viya Fatwa Nurmalasari

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

viyafatwanurmalasari@upi.edu

Lisa Aslamiah

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

lisaaslamiah@upi.edu

Najwa Rahmadina

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

najwa.rahmadina@upi.edu

Risma

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

ryth3916@upi.edu

Received: Desember 27, 2022 Revised: February 04, 2023

Accepted: February 08, 2023 Published: February 10, 2023

Abstract: *This study aims to determine the extent of the development of zakat accounting research by reviewing various literature. This research is here to fill the gap in the bibliometric research of zakat, which is still very limited. The method used is qualitative with bibliometric analysis using VOSViewer. The results showed that 42 articles related to zakat accounting were published in international journals, spanning 2015-2022. These articles have been published regularly in the last eight years (2015-2022). The majority of articles were published in 2020, which was 13 articles or 29.55%. The years 2015 and 2018 were the fewest, namely only 1 article or 2.27%. The articles are written individually (single author) as well as collaboratively (multiple authors). The most frequently used method of qualitative research is qualitative-descriptive, with a total of 19 articles. Meanwhile, the quantitative method that is most often used is the quantitative method with linear regression analysis, as many as 2 articles. The International Journal of Financial Research became the most significant journal. In total there are 298 citations, with keywords that are often used are zakat accounting, trust, business zakat, information system, and economic sustainability.*

Keywords: *Zakat Accounting, Article, Bibliometric*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan penelitian akuntansi zakat dengan mengkaji berbagai literatur. Penelitian ini hadir untuk mengisi gap penelitian bibliometrik zakat yang masih sangat terbatas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis bibliometrik menggunakan VOSViewer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 42 artikel terkait akuntansi zakat yang terpublikasi dalam jurnal internasional, rentang waktu 2015-2022. Artikel-artikel tersebut telah terpublikasi secara rutin dalam 8 tahun terakhir (2015-2022). Mayoritas artikel terbit pada tahun 2020, yaitu sebanyak 13 artikel atau 29,55%. Tahun 2015 dan 2018 menjadi yang paling sedikit, yaitu hanya 1 artikel atau 2,27%. Artikel-artikel tersebut ditulis secara individu (penulis tunggal) maupun kolaboratif (beberapa penulis). Metode penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah kualitatif-deskriptif, sebanyak 19 artikel. Sedangkan, metode kuantitatif yang paling sering digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linear, sebanyak 2 artikel. International Journal of Financial Research menjadi jurnal yang paling signifikan. Secara keseluruhan terdapat 298 sitasi, dengan kata kunci yang sering digunakan adalah zakat accounting, trust, business zakat, information system dan economic sustainability.

Kata Kunci: Akuntansi Zakat, Artikel, Bibliometrik

A. Pendahuluan

Secara Bahasa, zakat memiliki arti berkah, tumbuh, berkembang, suci dan bersih ¹. Secara istilah, zakat memiliki definisi yang beragam. Banyak cendekiawan muslim yang mendefinisikan zakat sebagai bagian dari harta yang wajib dikeluarkan pemiliknya kepada orang yang berhak, apabila telah mencapai syarat (nishab), sebagai sarana beribadah kepada Allah Swt.². Zakat menjadi kewajiban seorang muslim ketika hartanya mencapai haul dan nisab.

Saat ini, zakat menjadi instrumen yang penting dalam pembangunan manusia. Zakat pada dasarnya memiliki tiga aspek utama yaitu spiritual, sosial dan ekonomi ³. Zakat merupakan sarana ibadah untuk menyucikan jiwa, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan etos kerja. Dalam dimensi ekonomi, zakat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan. Peningkatan zakat berpengaruh terhadap penurunan kemiskinan. Menurut Chaniago⁴ program pemberdayaan zakat dapat mengurangi kemiskinan, bahkan sampai pada tingkat nihil.

Indonesia, negara Islam terbesar di dunia, tentu saja merupakan negara dengan kemungkinan zakat yang sangat tinggi. Nur Effendi, CEO Rumah Zakat, mengatakan peluang zakat di Indonesia sangat tinggi, mencapai 60%. Seiring dengan itu, menurut data Badan Amil Zakat Nasional, potensi zakat di Indonesia mencapai 233,8 triliun ⁵. Adapun data dari The Global Islamic State menyebutkan jika pelaksanaan zakat di Indonesia

¹ M Anis, "Zakat Solusi Pemberdayaan Masyarakat. El-Iqtisadi: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum," *El-Iqtisadi: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum* 2, no. 1 (2020): 42–53.

² M. A Al Haq and N. B. A Wahab, "Effective Zakat Distribution: Highlighting Few Issues and Gaps in Kedah, Malaysia," *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 9, no. 2 (2017): 259-288.

³ Irfan Syauqi Beik, "Tiga Dimensi Zakat," *Harian Republika*, 2010.

⁴ Siti Aminah Chaniago, "Pemberdayaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan," *Jurnal Hukum Islam*, 2015, 47–56.

⁵ Puskas BAZNAS, "Outlook Zakat Indonesia 2020" (Jakarta, 2020).

*Kiki Hardiansyah
Viya Fatwa Nurmalasari
Lisa Aslamiah
Najwa Rahmadina
Risma*

dilakukan dengan optimal maka tahun 2023 potensi dana zakat yang akan terkumpul mencapai 500 triliun ⁶.

Melihat potensi yang demikian, maka diperlukan manajemen zakat yang baik. Pada umumnya, mengelola zakat bukanlah tugas yang mudah. Pengelolaan zakat memerlukan informasi akuntansi dan dukungan sistem manajemen yang baik. Agar efektif dan efisien, perlu mendukung pengelolaan akuntansi zakat. Dalam penyusunan laporan keuangan, lembaga Amil Zakat harus menggunakan kebijakan standar dasar akuntansi zakat melalui system dalam akuntansi yang akurat dan transparan seperti standar akuntansi zakat PSAK No. 109 dalam pembuatan laporan.

Akuntansi zakat dapat menjadi kerangka berpikir dan tindakan yang meliputi dasar-dasar akuntansi dan proses dalam operasional yang berkaitan dengan penilaian harta, penetapan, perhitungan, dan pendapatan. Akuntansi zakat diperlukan untuk membuat laporan keuangan berupa laporan alokasi zakat. Menurut Batubara⁷, laporan keuangan zakat merupakan bagian penting dari proses akuntabilitas publik (konsep amanah).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kajian akuntansi zakat dengan mengkaji berbagai literatur menggunakan analisis bibliometrik. Penelitian ini dilakukan agar dapat menyumbangkan kontribusi bagi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan serta mengevaluasi publikasi yang berkaitan dengan akuntansi zakat.

⁶ Dompét Dhuafa, "Potensi Zakat Di Indonesia Dan Pengentasan Kemiskinan," 2020, <https://www.dompetdhuafa.org/id/berita/detail/potensi-zakat-di-indonesia>.

⁷ Zakaria Batubara, "Teknik Akuntansi Zakat Pada Badan Amil Zakat (BAZ) Dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Di Indonesia," *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 1, no. 2 (2017): 231–38.

B. Kajian Pustaka

Gambaran Umum Bibliometrik

Istilah bibliometrik di bahasa Indonesia dan bibliografi di bahasa Inggris berasal dari dua istilah etimologis: biblio dan metrik. Biblio berarti buku, metrik berarti mengukur⁸. Pengertian Bibliometrik adalah suatu studi yang menggunakan statistika untuk mengukur secara kuantitatif dan kualitatif perkembangan suatu studi, literatur, buku, atau dokumen dalam suatu bidang tertentu⁹. Menurut Winarko dan Sormin¹⁰ bibliometrik adalah studi yang menggunakan metode matematika dan statistik untuk mengukur perubahan secara kuantitatif dan kualitatif dalam serangkaian dokumen dan media lainnya.

Analisis bibliometrik telah dikenal luas dan menjadi pendidikan fundamental yang mengkalifikasikan bahan bibliografi secara kuantitatif. Keunggulan bibliografi adalah memberikan gambaran umum suatu wilayah penelitian, yang sangat berguna dalam mengidentifikasi penelitian yang paling berpengaruh dan mengidentifikasi tren utama dari waktu ke waktu.

Penggunaan analisis bibliometrik telah dikembangkan banyak disiplin ilmu seperti ekonomi, kewirausahaan, manajemen produksi dan operasi pemasaran, keuangan, dan bidang bidang penelitian akuntansi. Banyak penulis menggunakan metode yang berbeda. Berdasarkan penelitian sebelumnya, menunjukan bahwa analisis bibliometrik telah menjadi alat yang sangat berguna untuk melihat tren di bidang studi tertentu.

Gambaran Umum Akuntansi Zakat

Akuntansi zakat adalah bagian dari akuntansi yang berkaitan dengan penentuan dan penilaian kekayaan dan pendapatan. Dalam akuntansi zakat, jumlah zakat dapat diukur sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh hukum syariah. Proses yang ada dalam akuntansi

⁸ Yupi Royani and Dukariana Idhani, *Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia, Media Pustakawan*, vol. 25, 2018.

⁹ Lukmanul Hakim, "Analisis Bibliometrik Penelitian Inkubator Bisnis Pada Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus," *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen* 8, no. 2 (2020): 176–89.

¹⁰ Bambang Winarko and Remi Sormin, "Telaah Bibliometrik Komoditas Padi," *Jurnal Perpustakaan Pertanian* 19, no. 2 (2010): 66–71.

zakat tidak hanya untuk mengukur dan membuat penilaian, tetapi bisa untuk melibatkan pencatatan, interpretasi pengungkapan informasi akuntansi. Pilihan dan persepsi kebijakan akuntansi dalam Islam khususnya dalam perspektif zakat berbeda dengan bisnis khas barat. Dalam Islam, perspektif zakat bertujuan untuk memurnikan dan berkontribusi pada keadilan sosial dari pada bisnis khas barat yang melihat pajak yang harus dibayar sebagai pengeluaran dan akan berusaha meminimalkan pajak untuk memaksimalkan keuntungan¹¹. Ketika terjadi kesalahpahaman tentang zakat dikhawatirkan akan muncul beberapa sikap dan perilaku negatif dalam melaksanakan kewajiban ini di kalangan korporasi.

Dalam situasi saat ini, perlu dikembangkan akuntansi zakat untuk digunakan oleh lembaga zakat, lembaga-lembaga swadaya masyarakat dan individu. Pedoman akuntansi zakat mungkin berbeda, berhubungan hukum dan fatwa berbeda dalam konteks, waktu dan lingkungan yang dipertanyakan¹². Maka standar pengembangan akuntansi zakat pun memiliki perbedaan di berbagai tempat. Sistem akuntansi ini akan sangat membantu banyak negara mayoritas muslim untuk menarik dan mendorong kepatuhan zakat sukarela oleh orang-orang muslim,

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis bibliometrik untuk memetakan perkembangan penelitian terkait akuntansi zakat. Data dalam penelitian ini diambil dari basis data dimensions.ai dengan mengikuti langkah Murdayanti & Khan¹³ dalam

¹¹ Essia Ries Ahmed et al., "Zakat and Accounting Valuation Model," *Journal of Reviews on Global Economics* 5, no. 1 (2016): 16–24, <https://doi.org/10.6000/1929-7092.2016.05.02>.

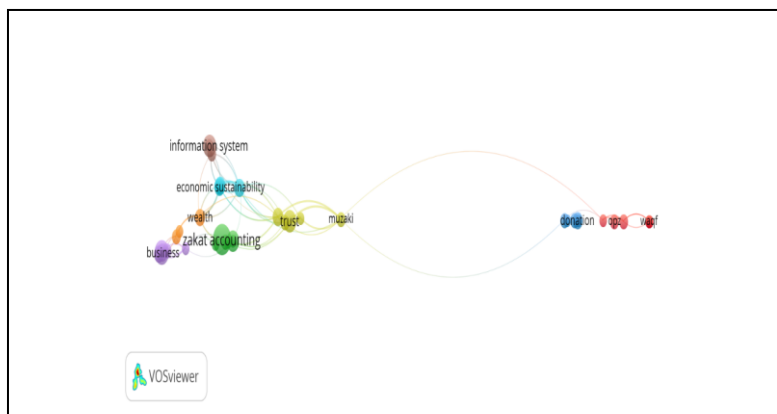
¹² Mohammed Obaidullah, "Revisiting Estimation Methods of Business Zakat and Related Tax Incentives," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 7, no. 4 (2016): 349–64, <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2014-0035>.

¹³ Yunika Murdayanti and Mohd Noor Azli Ali Khan, "The Development of Internet Financial Reporting Publications: A Concise of Bibliometric Analysis," *Heliyon* 7, no. 12 (December 1, 2021), <https://doi.org/10.1016/J.HELIYON.2021.E08551>.

analisis bibliometriknya. Pertama, penelitian ini mengumpulkan berbagai dokumen akuntansi zakat pada portal jurnal dimensions.ai dengan cara memasukkan kata kunci “*zakat accounting*” pada web tersebut. Dari proses ini diperoleh berbagai dokumen tentang akuntansi zakat, baik itu berupa artikel, buku, *bookchapter*, dll. Penulis pun menyaring dokumen-dokumen tersebut, berdasarkan yang paling relevan, sehingga diperoleh 42 dokumen. Dokumen yang dipilih merupakan artikel yang terpublikasi dalam jurnal internasional, rentang waktu 2015-2022. Selain itu, artikel yang dipilih, hanyalah artikel yang memiliki DOI. Dokumen-dokumen tersebut pun diambil DOI-nya dan dihimpun dalam satu *file* dengan format txt, untuk kemudian dilakukan analisis bibliometrik.

Kedua, proses analisis data menggunakan *software* Microsoft Excel 2016 dan VOSViewer. Microsoft Excel 2016 digunakan untuk menganalisis artikel berdasarkan judul, penulis, tahun terbit, jurnal penerbit, metode penelitian, jumlah sitasi dan hasil penelitian. Sedangkan VOSViewer digunakan untuk memetakan, menganalisis dan memvisualisasikan perkembangan penelitian akuntansi zakat berdasarkan kata kunci, penulis artikel, tahun terbit dan jurnal penerbit.

D. Hasil dan Pembahasan

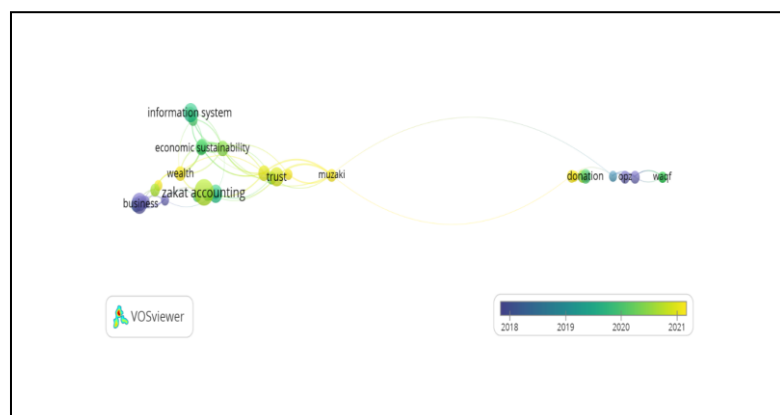


Gambar 1. Pemetaan Klaster Bibliometrik Berdasarkan Kata Kunci

Gambar di atas merepresentasikan banyaknya kata kunci yang muncul dalam jurnal terkait akuntansi zakat. Hubungan antar kata kunci diklasifikasikan ke dalam 8 klaster.

Kiki Hardiansyah
Viya Fatwa Nurmalasari
Lisa Aslamiah
Najwa Rahmadina
Risma

Setiap klaster menghimpun 3-8 kata kunci. Klaster I ditandai dengan warna merah. Klaster ini menghimpun 7 kata kunci, yaitu *financial accounting standard*, *Indonesian financial accounting standard*, *industrial revolution*, OPZ, *sadaqah*, *sharia accounting*, dan *waqf*. Klaster 2 ditandai dengan warna hijau. Klaster ini menghimpun 6 kata kunci, yaitu *amil zakat Ternate agency*, *compliance*, *recognition*, *sharia governance*, dan *zakat accounting*. Klaster 3 ditandai dengan warna biru. Klaster ini menghimpun 5 kata kunci, yaitu *accounting system*, *donation*, *Islamic sosio accounting*, *principle* dan *utilization*. Klaster 4 ditandai dengan warna kuning. Klaster ini menghimpun 5 kata kunci, yaitu *income*, *zakat management*, *trust*, *religiosity* dan *muzaki*. Klaster 5 ditandai dengan warna ungu. Klaster ini menghimpun 5 kata kunci, yaitu *business*, *business zakat*, *policy*, *taxation* dan *zakat payment*. Klaster 6 ditandai dengan warna biru muda. Klaster ini menghimpun 3 kata kunci, yaitu *economic sustainability*, *Saudi Arabia* dan *social welfare*. Klaster 7 ditandai dengan warna oren. Klaster ini menghimpun 3 kata kunci, yaitu *evaluation*, *inventory* dan *wealth*. Klaster 8 ditandai dengan warna coklat. Klaster ini menghimpun 3 kata kunci, yaitu *development*, *information system* dan *west java province*.



Gambar 2. Pemetaan Klaster Bibliometrik Berdasarkan Kata Kunci dan Tahun Terbit

Gambar 4. Pemetaan Bibliometrik Berdasarkan Sumber

Gambar 4 di atas, memetakan penelitian akuntansi zakat berdasarkan sumber publikasi. Dari gambar tersebut dapat diketahui terdapat 36 jurnal yang telah mempublikasikan artikel terkait akuntansi zakat pada rentang tahun 2015-2022. Jurnal yang terlihat signifikan adalah International Journal of Financial Research . IJFR merupakan jurnal terbitan Sciedu Press, Kanada. Jurnal ini fokus pada pembahasan akuntansi, ekonomi dan keuangan, institusi dan perusahaan keuangan, asuransi dan manajemen resiko, perbankan moneter, bursa, ekonomi bisnis, pasar modal, ekonomi pembangunan, dll. Jurnal ini terbit 4 kali dalam satu tahun dan telah terindex Scopus Q4 sejak 2019.

Selain IJFR, muncul juga International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences (IJ-ARBSS). IJ-ARBSS adalah jurnal interdisipliner yang diterbitkan oleh Human Resource Management Academic Research Society. Jurnal yang berasal dari Pakistan ini, pertama kali terbit di tahun 2011. Jurnal ini terbit 12 kali dalam satu tahun, dengan lingkup pembahasan mencakup berbagai topik yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan, manajemen sumber daya manusia, kepemimpinan, manajemen pemasaran, psikologi, sosiologi, manajemen pendidikan, pelatihan guru, keuangan perusahaan dan banyak lagi terkait dengan bisnis dan manajemen..

Disamping IJFR dan IJ-ARBSS, muncul juga International Journal of Ethics and System, jurnal terbitan Emerald Group Publishing Ltd., UK yang telah terindex Scopus Q3 sejak 2019. Kemudian, ada Journal Islamic Accounting and Business Research, yang juga terbitan Emerald Group Publishing Ltd.

Selain, jurnal-jurnal di atas muncul juga Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies; Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah; Asian Journal of Management Cases; Journal of Finance and Banking Review; Indonesian Management

and Accounting Research; International Journal of Business and Management; International Journal of Business Management and Economic Review; dan 31 jurnal lainnya.

Tabel I. Susunan Struktur Kurikulum Prodi Ekonomi Islam

Metode Riset	Jumlah Artikel
Kualitatif: Deskriptif	19
Kualitatif: Studi Literatur	9
Kualitatif: Deskriptif-Verifikatif	1
Kualitatif: <i>Focus Group Discussion</i>	1
Kualitatif: Deskriptif-Komparatif	1
Kualitatif: Studi Kasus	2
Kualitatif: Fenomenologi	1
Kuantitatif: Eksperimental	1
Kuantitatif: Studi Kasus	1
Kuantitatif: Eksplanatori	1
Kuantitatif: PLS SEM	1
Kuantitatif: Regresi Linear	2
Kuantitatif: BNDI formula	1
Metode Campuran	1

Data dalam table I berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan tentang akuntansi zakat berdasarkan analisis bibliometrik. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa metode penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah kualitatif-deskriptif, sebanyak 19 artikel. Sedangkan, metode kuantitatif yang paling sering digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linear, sebanyak 2 artikel. Selain itu, terdapat metode kualitatif lain yang digunakan, yaitu studi literatur, deskriptif-verifikatif, *focus group discussion*, deskriptif-komparatif, studi kasus dan fenomenologi. Adapun, metode

kuantitatif lainnya yang digunakan, yaitu eksperimental, studi kasual, eksplanatori, PLS SEM dan BNDI Formula. Disamping itu, terdapat 1 artikel yang menggunakan metode campuran.

Tabel II. Jumlah Sitasi Artikel

No.	Jumlah Artikel	Penulis	Jumlah Sitasi
1.	Utilization and Accounting of Zakat for Productive Purposes in Indonesia: A Review	Mohammad Nizarul Alim	65
2.	Zakat and accounting valuation model	Essia Ries Ahmed, Ku Halim bin Aiffin, Tariq Tawfeeq Yousif Alabdullah, dan Ahmed Zuqebah	49
3.	The Principle of Zakat, Infaq, and Shadaqah Accounting Based Sfas 109	Anang Ariful Habib	40
4.	Revisiting estimation methods of business zakat and related tax incentives	Mohammed Obaidullah	39
5.	A comprehensive review of barriers to a functional Zakat system in Nigeria: What needs to be done?	Ram Al Jaffri Saad, Abubakar Umar Farouq	32

Jumlah sitasi pada artikel secara eksplisit menunjukkan seberapa besar tulisan tersebut berpengaruh. Tabel 2 menunjukkan 5 artikel dengan jumlah sitasi terbanyak. Artikel yang ditulis Muhammad Nizarul Alim menjadi artikel yang paling banyak disitasi, yaitu sebanyak 65. Artikel ini terpublikasi dalam *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, yang telah terindex Scopus. Kemudian, artikel Essia Ries Ahmed, ddk. Memiliki jumlah sitasi terbanyak kedua, yaitu sebanyak 49. Artikel ini berjudul *Zakat and accounting valuation model*, terpublikasi dalam *Journal of Reviews on Global Economics*, terindex Scopus Q3. Lalu, artikel yang ditulis oleh Anang Ariful Habib berada di posisi ketiga, dengan jumlah sitasi 40. Artikel ini terpublikasi dalam *Journal of Accounting and Business Education*. Berikutnya, artikel Mohammed Obaidullah yang terpublikasi dalam *Journal of Islamic*

Accounting and Business Research, terindex Scopus Q3. Dan terakhir, artikel Ram Al Jaffri Saad dan Abubakar Umar Farouq yang terpublikasi dalam International Journal of Ethics and Systems, terindex Scopus Q3.

Analisis Klaster 1

Klaster I terdiri dari 7 kata kunci, yaitu *financial accounting standard*, *Indonesian financial accounting standard*, *industrial revolution*, OPZ, *sadaqah*, *sharia accounting*, dan *waqf*.

Penelitian dengan kata kunci *industrial revolution*, ditulis oleh Agus Arwani tahun 2020. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa globalisasi tidak hanya menjadi fenomena yang mempengaruhi bidang teknologi, tetapi juga mempengaruhi bidang lain seperti sosial, hukum, dan ekonomi. Revolusi Industri 4.0 menawarkan kemudahan dan kecepatan. Aktivitas menjadi mudah, cepat dan murah. Di era ini akuntan profesional dan akuntan syariah memerlukan pola *self-management* fungsi dasar akuntansi Syariah, sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja dan efektivitas. Digitalisasi sistem akuntansi menjadi sebuah keharusan. Akuntan syariah harus memahami dan menguasai IFAS 102 tentang akuntansi Zakat. Infaq dan Sadaqah (ZIS) dan IFAS 112 tentang akuntansi wakaf, serta menyeimbangkan pengetahuan dengan teknologi informasi saat ini ¹⁴.

Penelitian yang menghubungkan antara akuntansi zakat dan wakaf, terdapat dalam Bakar ¹⁵. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa dalam mengembangkan standar akuntansi syariah untuk zakat, wakaf dan baitulmal di Malaysia, terdapat berbagai aspek akuntansi

¹⁴ Agus Arwani, "Sharia Accounting on Indonesian Financial Accounting Standard on Zakat and Waqf Take on Industrial Revolution 4.0 and Society Era 5.0," *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* 2, no. 2 (2020): 229–58, <https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.2.6295>.

¹⁵ Marina Abu Bakar, "Concept of Revenue, Expenses and Liabilities in Accounting for Zakat, Waqf and Baitulmal in Malaysia : An Analysis from Shariah Perspective," *International Journal of Zakat* 3, no. Special Issue on Zakat Conference (2018): 1–16, file:///C:/Users/User/Downloads/103-Article Text-127-1-10-20181231.pdf.

yang dipertimbangkan. Aspek tersebut mencakup konsep pendapatan, pengeluaran dan kewajiban, semuanya mesti terkompilasi dengan hukum Islam ¹⁶.

Latief ¹⁷ menghubungkan *shadaqah* dengan akuntansi zakat. Latief ¹⁸ menjelaskan bahwa pengumpulan zakat dan *shadaqah* dilakukan melalui sosialisasi kepada komunitas dan pembentukan unit pengumpul zakat. Kemudian, disalurkan melalui berbagai program kepada 7 dari 8 kategori mustahik (penerima zakat). Data dari orang yang mengeluarkan zakat dan orang yang berhak menerima zakat dimasukkan dan dikumpulkan dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Badan Amil Zakat Nasional dan kemudian diolah dengan aplikasi ini untuk menghasilkan laporan keuangan.

Selain Latief ¹⁹, Iqbal dan Llewellyn ²⁰ juga melakukan yang sama. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa praktik akuntansi di LAZISNU bergantung pada pembukuan sederhana yang hanya menunjukkan penerimaan kas dan pencairannya. Perlu disusun untuk laporan keuangan yang dapat diterapkan oleh LAZISNU Parepare dengan menyusun laporan neraca keuangan, perubahan aset, perubahan dana yang dikelola, laporan arus kas, dan ringkasan kebijakan akuntansi ZIS.

Artikel yang menghimpun kata kunci dalam klaster I, semuanya menggunakan metode kualitatif. Kualitatif deskriptif terdapat dalam Arwani ²¹, Iqbal dan Llewellyn ²² serta

¹⁶ Bakar.

¹⁷ Nur Fitry Latief, "Accounting for Zakat and Infaq (Sadaqah) At Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) In North Sulawesi, Indonesia," *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)* 2, no. 2 (2019): 1–9.

¹⁸ Latief.

¹⁹ Latief.

²⁰ Munawar Iqbal and David Llewellyn, "Islamic Banking and Finance," *Islamic Banking and Finance* 8, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.4337/9781843765318>.

²¹ Arwani, "Sharia Accounting on Indonesian Financial Accounting Standard on Zakat and Waqf Take on Industrial Revolution 4.0 and Society Era 5.0."

²² Iqbal and Llewellyn, "Islam. Bank. Financ."

Latief ²³. Kemudian, kualitatif dengan studi literatur terdapat dalam Arwani (2020) dan Bakar (2018).

Analisis Klaster 2

Klaster 2 terdiri dari 6 kata kunci, yaitu amil zakat Ternate *agency*, *compliance*, *recognition*, *sharia governance*, dan *zakat accounting*.

Mamulati, dkk. ²⁴ membahas secara deskriptif mengenai pengimplementasian PSAK 109 oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Ternate yang belum ideal. Pertama, proses penerapan akuntansi di Baznas Ternate belum sesuai dengan sepenuhnya dengan teori akuntansi umum. Kedua, pengakuan dan pengukuran zakat sudah sesuai dengan PSAK 109, namun tidak untuk infaq. Penelitian Muhd Adnan, dkk. ²⁵, Hadijah ²⁶, Setiyawati ²⁷, Uyob

²³ Latief, "Accounting for Zakat and Infaq (Sadaqah) At Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) In North Sulawesi, Indonesia."

²⁴ Irman Mamulati, Marwia Abdullah, and Wirawati Abdjan, "Application of Zakat Accounting Based on PSAK 109 in The Amil Zakat Agency Ternate City," *Journal of International Conference Proceedings* 3, no. 3 (2020): 10–14, <https://doi.org/10.32535/jicp.v2i5.924>.

²⁵ Nurul Ilyana Muhd Adnan et al., "A Case Study of Zakat Accounting for Islamic Unit Trust Fund in Malaysia," *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* 12, no. 1 (2022): 228–35, <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v12-i1/12266>.

²⁶ Sitti Hadijah and Muhammad Shaleh Z, "Analysis of Management and Application of Zakat Accounting by National Amil Agency of Majene Regency Year 2014-2016" 75, no. ICMEMm 2018 (2019): 213–18, <https://doi.org/10.2991/icmemm-18.2019.25>.

²⁷ Hari Setiyawati, "Analysis of Zakat Accounting and the Role of the Internal Control System Based on Financial Accounting Standards Guidelines (PSAK 109) Zakat Agency in Indonesia," *International Journal of Financial Research* 12, no. 1 (2020): 192, <https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n1p192>.

²⁸, Nurhayati ²⁹, Obaidullah ³⁰, Komala ³¹, Mahdani ³², Alim ³³, Ashraf ³⁴ serta Sudirman ³⁵ memasukan *zakat accounting* secara eksplisit sebagai kata kunci dalam artikelnya.

Muhd Adnan, dkk. ³⁶ membahas penerapan akuntansi zakat di Islamic Unit Trust Fund (IUTF), Malaysia. Niat memegang saham mempengaruhi metode akuntansi zakat pada saham. Dengan demikian, asumsi bahwa semua saham dipegang untuk tujuan bisnis tidak tepat. Maka, metode akuntansi zakat untuk IUTF mesti didasarkan pada niat memegang saham. Kemudian, Hadijah ³⁷ menganalisis manajemen dan penggunaan akuntansi zakat di suatu Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), Majane, Sulawesi Barat periode 2014-2016. Manajemen Amil Zakat (perencanaan dan pengorganisasian) Kabupaten Dewan Nasional Majene 2014-2016 untuk perencanaan sudah berjalan dengan baik, sedangkan untuk penyelenggaraannya belum sepenuhnya berjalan dengan baik sehingga perlunya dukungan yang besar dari pemerintah daerah untuk memaksimalkan kinerja Kabupaten Zakat Majene. Dalam pengelolaan suatu keuangan yang dalam pelaksanaannya terdapat

²⁸ Roslee Uyob, "Current Research in Zakat Accounting Research," *International Journal of Business and Management* 4, no. 3 (2020): 40–49, <https://doi.org/10.26666/rmp.ijbm.2020.3.5>.

²⁹ Nunung Nurhayati and Epi Fitriah, "Desain of Zakat Accounting Information System Standardized PSAK 109" 658, no. SoRes 2021 (2022): 121–28.

³⁰ Obaidullah, "Revisiting Estimation Methods of Business Zakat and Related Tax Incentives."

³¹ Adeh Ratna Komala, "Cause and Effect of Accounting Information System: A Study in National Zakat Management Organization," *Journal of Administrative and Business Studies* 3, no. 2 (2017): 69–76, <https://doi.org/10.20474/jabs-3.2.2>.

³² Komala.

³³ Mohammad Nizarul Alim, "Utilization and Accounting of Zakat for Productive Purposes in Indonesia: A Review," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 211, no. September (2015): 232–36, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.028>.

³⁴ Junaid Ashraf and Abdul Rauf, "Waseela Foundation: Accounting for Zakat," *Asian Journal of Management Cases* 17, no. 1_suppl (2020): S55–60, <https://doi.org/10.1177/0972820119884406>.

³⁵ M . Sudirman, Muhammad Hasbi Zaenal, and Sigid Eko Pramono, "Zakat, Accounting of Zakat, SAK Design of Zakat Accounting Guidelines Based on Comparative Analysis of PSAK 109 and FAS (9) AAOFI," *International Conference of Zakat*, no. 9 (2019): 216–31, <https://doi.org/10.37706/iconz.2019.179>.

³⁶ Muhd Adnan et al., "A Case Study of Zakat Accounting for Islamic Unit Trust Fund in Malaysia."

³⁷ Muhd Adnan et al.

pengukuran, penyajian, pengakuan, dan pengungkapan belum seutuhnya menjurus pada pelaksanaan sesuai dengan aturan PSAK 109 yang mengatur akuntansi zakat dan Infaq.

Analisis Klaster 3

Klaster 3 terdiri dari 5 kata kunci, yaitu *accounting system, donation, Islamic sosio accounting, principle* dan *utilization*.

Ashraf³⁸ dalam penelitiannya menjelaskan akuntansi zakat dan donasi. Pemberlakuan akuntansi untuk donasi memerlukan sistem pencatatan dan pelaporan yang kompleks, yang dapat membedakan berbagai sumber donasi dan pemanfaatnya. Hal ini penting karena donasi memiliki tujuan pengeluaran yang spesifik. Tidak jauh berbeda, akuntansi zakat pun memiliki pencatatan yang kompleks. Akuntansi zakat memiliki tantangan tersendiri karena terdapat berbagai perbedaan mengenai interpretasi aturan pengeluaran dana zakat.

Alim³⁹ mengaitkan akuntansi zakat dengan penggunaan zakat untuk tujuan produksi. Pada hakekatnya, aturan zakat memberikan peluang untuk menggunakan zakat menjadi lebih produktif. Zakat dalam hal produksi lebih memberikan keuntungan apabila dibandingkan dengan untuk konsumsi, terlebih lagi dalam tujuan pemberdayaan. Tetapi, organisasi amil zakat Sebagian besar menggunakan zakat dalam hal produktif seperti bentuk pinjaman. Standar Akuntansi Zakat di Indonesia (PSAK 109) mengakui mekanisme pinjaman atau dana bergulir untuk zakat. Ulama Islam cenderung berbeda pendapat dengan penerima zakat dalam bentuk pinjaman. Oleh karena itu, tidak boleh menggunakan zakat untuk keperluan produksi berdasarkan akad pinjam-meminjam..

³⁸ Ashraf and Rauf, "Waseela Foundation: Accounting for Zakat."

³⁹ Alim, "Utilization and Accounting of Zakat for Productive Purposes in Indonesia: A Review."

Analisis Klaster 4

Klaster 4 terdiri dari 5 kata kunci yaitu *income*, *zakat management*, *trust*, *religiosity* dan *muzaki*.

Kata kunci *income* terdapat dalam Bahri⁴⁰. Penelitian ini melihat faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan Muzaki dalam pendistribusian zakat: keyakinan, agama, pendapatan, dan kualitas informasi akuntansi. Dalam penelitian ini dilakukan survei terhadap 40 muzaki dari LAZ Zakat Sukses di Depok, menggunakan *purposive sampling*. Menggunakan software SPSS 25 dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan, religiusitas, pendapatan, & kualitas berita akuntansi secara simultan mempengaruhi keputusan muzaki untuk menyalurkan zakat melalui LAZ Zakat Sukses di Depok. Kepercayaan, religiusitas, & pendapatan memberikan pengaruh yang positif terhadap keputusan muzaki menyalurkan zakat melalui LAZ Zakat Sukses. Sedangkan dari segi kualitas berita akuntansi memberikan pengaruh yang negatif terhadap keputusan muzaki menyalurkan zakat melalui LAZ Zakat Sukses. Oleh lantaran itu, LAZ Zakat Sukses perlu memperlihatkan kinerja dari pengelolaan zakat untuk menaikkan kepercayaannya muzaki.

Kemudian, Mahdani⁴¹ menjelaskan bahwa efektivitas penyaluran zakat Baitul Mal Provinsi Aceh berada pada posisi terburuk dengan nilai 0,937 pada tahun 2016 dan 0,951 pada tahun 2017. Baitul Mal Provinsi Aceh telah menggunakan akuntansi zakat sesuai dengan PSAK No. 109, namun masih terdapat kekurangan dan belum bisa dikatakan

⁴⁰ Efri Syamsul Bahri, Ade Suhaeti, and Nursanita Nasution, "Trust, Religiosity, Income, Quality of Accounting Information, and Muzaki Decision to Pay Zakat," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 9, no. 1 (2021): 39–58, <https://doi.org/10.35836/jakis.v9i1.217>.

⁴¹ Rimal Mahdani, Aliamin, and Muhammad Arfan, "The Implementation of Accounting and Effectiveness of Zakat Management Through Basic Needs Deficiency Index," *International Journal of Business Management and Economic Review* 02, no. 05 (2019): 28–37, <https://doi.org/10.35409/ijbmer.2019.2418>.

maksimal, karena terdapatnya perlakuan akuntansi zakat yang tidak diterapkan pada tahun 2016 dan 2017.

Analisis Klaster 5

Klaster 5 terdiri dari 5 kata kunci yaitu *business, business zakat, policy, taxation* dan *zakat payment*.

Kadir ⁴² mengungkapkan bahwa akuntansi dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan aset bisnis yang dapat dizakatkan. Perhitungan zakat bisnis memerlukan beberapa informasi keuangan tentang aset bisnis, yang berada dalam lingkup pelaporan akuntansi. Tetapi beberapa informasi yang diperlukan untuk zakat ditentukan lebih lanjut oleh Syariah, yang berada di luar cakupan pelaporan akuntansi. kondisi zakat perlu diselaraskan dengan prinsip akuntansi. Dengan berpedoman pada syariah, kondisi zakat perlu direinterpretasi, agar dapat dicapai dengan pengungkapan akuntansi. Pada saat yang sama, prinsip akuntansi harus cukup fleksibel untuk memenuhi permintaan informasi untuk perhitungan zakat bisnis.

Andriani & Mairijani ⁴³ menjelaskan bahwa diperlukan bentuk kebijakan yang mendukung penerapan zakat bisnis di Indonesia. Survei literatur terutama digunakan sebagai pendekatan metodologis untuk melakukan penelitian ini. Literatur fiqh dan standar akuntansi syariah dijajaki untuk mendukung regulasi zakat bisnis di Indonesia. Kebijakan-kebijakan badan pengatur terkait zakat bisnis juga dibahas dalam rangka mendukung implementasi zakat bisnis di Indonesia. Data empiris dari perusahaan-perusahaan yang terindeks ISSI atau JII di Bursa Efek Indonesia dikumpulkan untuk memberikan potensi

⁴² Mohd Rizuan Abdul Kadir and Abdul Aziz Abdullah, "Management of Accounting for Business Zakat Practices in Malaysia: A Closer Look," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 9, no. 11 (2019): 894–906, <https://doi.org/10.6007/ijarbs/v9-i11/6608>.

⁴³ Andriani Andriani and Mairijani Mairijani, "Strengthening Corporate Zakat Policy in Indonesia," *Iqtishadia* 12, no. 1 (2019): 58, <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v12i1.2718>.

Kiki Hardiansyah
Viya Fatwa Nurmalasari
Lisa Aslamiah
Najwa Rahmadina
Risma

zakat usaha. Tulisan ini menginisiasi kebijakan yang akan diterapkan dalam mendukung pelaksanaan zakat bisnis di Indonesia.

Analisis Klaster 6

Klaster terdiri dari 3 kata kunci, yaitu *economic sustainability*, Saudi Arabia dan *social welfare*.

Al-Salih ⁴⁴ menjelaskan terkait kata kunci *economic sustainability*. Dalam artikelnya dijelaskan bahwa zakat memainkan peran penting dalam pengentasan kemiskinan, dan berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan keberlanjutan ekonomi. Zakat dipandang sebagai salah satu sistem terpenting dari keberlanjutan ekonomi dan kesejahteraan sosial karena memiliki niat utama yaitu untuk memajukan pertumbuhan dan perkembangan sosial ekonomi yang beriringan dan untuk mensucikan kekayaan dan jiwa setiap orang. Adapun dampak dari distribusi zakat, jelas akan menyebabkan peningkatan permintaan untuk produk yang efisien, dan dengan demikian harga mereka akan meningkat, serta pengembalian investasi di sektor tertentu.

Analisis Klaster 7

Klaster 7 terdiri dari 3 kata kunci, yaitu *evaluation*, *inventory* dan *wealth*.

Berkaitan dengan kata kunci tersebut, Shammout ⁴⁵ meneliti metode evaluasi berdasarkan pengukuran dengan menggunakan metode *tanqīd* menurut pemikiran

⁴⁴ Aysha N. Al-Salih, "The Role of Zakat in Establishing Social Welfare and Economic Sustainability: The Case of Saudi Arabia," *International Journal of Financial Research* 11, no. 6 (2020): 196, <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n6p196>.

⁴⁵ Mohammad Marwan Shammout Mohammad Marwan Shammout, "The Role and Mechanism of *Tanqīd* in Calculating the Zakat of Inventories," *Journal of Economic, Administrative and Legal Sciences* 6, no. 1 (2022): 69–98, <https://doi.org/10.26389/ajsrp.n080621>.

akuntansi modern yaitu evaluasi menurut konsep *net realizable value* agar mudah diterapkan dalam perhitungan zakat persediaan. untuk mencegah adanya keragu-raguan dalam pengukuran dan untuk mengurangi perbedaan pendapat para penduga. Hasil penelitian dianggap berhubungan dengan kenyataan dengan menggunakan persamaan matematis yang memudahkan pekerjaan menghitung zakat, yang direkomendasikan untuk diadopsi dan dipertimbangkan sebagai kriteria dalam akuntansi zakat perusahaan.

Analisis Klaster 8

Klaster 8 terdiri dari 3 kata kunci, yaitu *development, information system* dan *west java province*.

Berkaitan dengan kata kunci tersebut, Anggadini, dkk.⁴⁶ menjelaskan bahwa sistem informasi ZIS yang terintegrasi berdampak pada kualitas informasi akuntansi yang diukur dengan kualitas laporan keuangan. adanya sistem informasi ZIS yang terintegrasi berdampak pada kualitas informasi akuntansi. Semakin berkualitas sistem informasi zakat, infaq, dan shodaqoh maka informasi akuntansi berupa laporan penerimaan dan pengeluaran ZIS akan semakin berkualitas dari segi akurasi, efektifitas, kelengkapan, dan relevansinya. Keberadaan informasi akuntansi dalam hal ini laporan keuangan tidak akan berkualitas tanpa diterapkannya sistem informasi yang artinya sistem informasi harus memenuhi keterpaduan antara satu bagian dengan bagian lainnya, sistem harus fleksibel, dapat dibutuhkan kapan saja, pada saat dibutuhkan dan sistem harus dapat diandalkan.

E. Simpulan

Penelitian bibliometrik ini menggunakan 42 artikel akuntansi zakat yang terpublikasi dalam jurnal internasional, rentang waktu 2015-2022. Artikel terkait akuntansi

⁴⁶ Sri Dewi Anggadini, Deden A. Wahab, and Rio Yunanto, "Development of Integrated Zakat, Infaq and Shadaqoh Information System: Evidence in Amil Zakat Institutions," *GATR Journal of Finance and Banking Review* 5, no. 1 (2020): 23–31, [https://doi.org/10.35609/jfbr.2020.5.1\(3\)](https://doi.org/10.35609/jfbr.2020.5.1(3)).

zakat telah terpublikasi secara rutin dalam 8 tahun terakhir (2015-2022). Mayoritas artikel terbit pada tahun 2020, yaitu sebanyak 13 artikel atau 29,55%. Tahun 2015 dan 2018 menjadi yang paling sedikit, yaitu hanya 1 artikel atau 2,27%. Artikel-artikel tersebut ditulis secara individu (penulis tunggal) maupun kolaboratif (beberapa penulis). Metode penelitian kualitatif yang banyak digunakan yaitu kualitatif-deskriptif, sekitar 19 artikel. Sedangkan, metode kuantitatif yang paling sering dipakai yaitu metode kuantitatif melalui analisis regresi linear, sebanyak 2 artikel. *International Journal of Financial Research* menjadi jurnal yang paling signifikan. Secara keseluruhan terdapat 298 sitasi, dengan kata kunci yang sering digunakan adalah *zakat accounting*, *trust*, *business zakat*, *information system* dan *economic sustainability*.

F. Daftar Pustaka

- Ahmed, Essia Ries, Ku Halim Bin Aiffin, Tariq Tawfeeq Yousif Alabdullah, and Ahmed Zugebah. "Zakat and Accounting Valuation Model." *Journal of Reviews on Global Economics* 5, no. 1 (2016): 16–24. <https://doi.org/10.6000/1929-7092.2016.05.02>.
- Al-Salih, Aysha N. "The Role of Zakat in Establishing Social Welfare and Economic Sustainability: The Case of Saudi Arabia." *International Journal of Financial Research* 11, no. 6 (2020): 196. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n6p196>.
- Alim, Mohammad Nizarul. "Utilization and Accounting of Zakat for Productive Purposes in Indonesia: A Review." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 211, no. September (2015): 232–36. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.028>.
- Andriani, Andriani, and Mairijani Mairijani. "Strengthening Corporate Zakat Policy in Indonesia." *Iqtishadia* 12, no. 1 (2019): 58. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v12i1.2718>.
- Anggadini, Sri Dewi, Deden A. Wahab, and Rio Yunanto. "Development of Integrated Zakat, Infaq and Shadaqoh Information System: Evidence in Amil Zakat Institutions." *GATR Journal of Finance and Banking Review* 5, no. 1 (2020): 23–31.

[https://doi.org/10.35609/jfbr.2020.5.1\(3\)](https://doi.org/10.35609/jfbr.2020.5.1(3)).

Anis, M. "Zakat Solusi Pemberdayaan Masyarakat. El-Iqthisadi: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum." *El-Iqthisadi: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum* 2, no. 1 (2020): 42–53.

Arwani, Agus. "Sharia Accounting on Indonesian Financial Accounting Standard on Zakat and Waqf Take on Industrial Revolution 4.0 and Society Era 5.0." *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* 2, no. 2 (2020): 229–58.
<https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.2.6295>.

Ashraf, Junaid, and Abdul Rauf. "Waseela Foundation: Accounting for Zakat." *Asian Journal of Management Cases* 17, no. 1_suppl (2020): S55–60.
<https://doi.org/10.1177/0972820119884406>.

Bahri, Efri Syamsul, Ade Suhaeti, and Nursanita Nasution. "Trust, Religiousity, Income, Quality of Accounting Information, and Muzaki Decision to Pay Zakat." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 9, no. 1 (2021): 39–58.
<https://doi.org/10.35836/jakis.v9i1.217>.

Bakar, Marina Abu. "Concept of Revenue, Expenses and Liabilities in Accounting for Zakat, Waqf and Baitulmal in Malaysia : An Analysis from Shariah Perspective." *International Journal of Zakat* 3, no. Special Issue on Zakat Conference (2018): 1–16.
[file:///C:/Users/User/Downloads/I03-Article Text-127-1-10-20181231.pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/I03-Article%20Text-127-1-10-20181231.pdf).

Batubara, Zakaria. "Teknik Akuntansi Zakat Pada Badan Amil Zakat (BAZ) Dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Di Indonesia." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 1, no. 2 (2017): 231–38.

Beik, Irfan Syauqi. "Tiga Dimensi Zakat." *Harian Republika*. 2010.

Chaniago, Siti Aminah. "Pemberdayaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan." *Jurnal Hukum Islam*, 2015, 47–56.

Dompot Dhuafa. "Potensi Zakat Di Indonesia Dan Pengentasan Kemiskinan," 2020.
<https://www.dompetdhuafa.org/id/berita/detail/potensi-zakat-di-indonesia>.

Habib, Anang Ariful. "The Principle of Zakat, Infaq, and Shadaqah Accounting Based Sfas 109." *Journal of Accounting and Business Education* 1, no. 1 (2016): 1.
<https://doi.org/10.26675/jabe.v1i1.6725>.

Hadijah, Sitti, and Muhammad Shaleh Z. "Analysis of Management and Application of

- Zakat Accounting by National Amil Agency of Majene Regency Year 2014-2016” 75, no. ICMEMm 2018 (2019): 213–18. <https://doi.org/10.2991/icmemm-18.2019.25>.
- Hakim, Lukmanul. “Analisis Bibliometrik Penelitian Inkubator Bisnis Pada Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus.” *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen* 8, no. 2 (2020): 176–89.
- Haq, M. A Al, and N. B. A Wahab. “Effective Zakat Distribution: Highlighting Few Issues and Gaps in Kedah, Malaysia.” *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 9, no. 2 (2017): 259-288.
- Iqbal, Munawar, and David Llewellyn. “Islamic Banking and Finance.” *Islamic Banking and Finance* 8, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.4337/9781843765318>.
- Kadir, Mohd Rizuan Abdul, and Abdul Aziz Abdullah. “Management of Accounting for Business Zakat Practices in Malaysia: A Closer Look.” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 9, no. 11 (2019): 894–906. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i11/6608>.
- Komala, Adeh Ratna. “Cause and Effect of Accounting Information System: A Study in National Zakat Management Organization.” *Journal of Administrative and Business Studies* 3, no. 2 (2017): 69–76. <https://doi.org/10.20474/jabs-3.2.2>.
- Latief, Nur Fitry. “Accounting for Zakat and Infaq (Sadaqah) At Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) In North Sulawesi, Indonesia.” *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)* 2, no. 2 (2019): 1–9.
- Mahdani, Rimal, Aliamin, and Muhammad Arfan. “The Implementation of Accounting and Effectiveness of Zakat Management Through Basic Needs Deficiency Index.” *International Journal of Business Management and Economic Review* 02, no. 05 (2019): 28–37. <https://doi.org/10.35409/ijbmer.2019.2418>.
- Mamulati, Irman, Marwia Abdullah, and Wirawati Abdjan. “Application of Zakat Accounting Based on PSAK 109 in The Amil Zakat Agency Ternate City.” *Journal of International Conference Proceedings* 3, no. 3 (2020): 10–14. <https://doi.org/10.32535/jicp.v2i5.924>.
- Mohammad Marwan Shammout, Mohammad Marwan Shammout. “The Role and

- Mechanism of Tanḍīd in Calculating the Zakat of Inventories.” *Journal of Economic, Administrative and Legal Sciences* 6, no. 1 (2022): 69–98. <https://doi.org/10.26389/ajsrp.n080621>.
- Muhd Adnan, Nurul Ilyana, Mohd. Adli Zahri, Norbahiyah Awang, Fatin Alia Zahri, Norafzan Awang, Nik Abdul Rahim Nik Abdul Ghani, and Mohd Izhar Ariff Mohd Kashim. “A Case Study of Zakat Accounting for Islamic Unit Trust Fund in Malaysia.” *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* 12, no. 1 (2022): 228–35. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v12-i1/12266>.
- Murdayanti, Yunika, and Mohd Noor Azli Ali Khan. “The Development of Internet Financial Reporting Publications: A Concise of Bibliometric Analysis.” *Heliyon* 7, no. 12 (December 1, 2021). <https://doi.org/10.1016/J.HELIYON.2021.E08551>.
- Nurhayati, Nunung, and Epi Fitriah. “Desain of Zakat Accounting Information System Standardized PSAK 109” 658, no. SoRes 2021 (2022): 121–28.
- Obaidullah, Mohammed. “Revisiting Estimation Methods of Business Zakat and Related Tax Incentives.” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 7, no. 4 (2016): 349–64. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2014-0035>.
- Puskas BAZNAS. “Outlook Zakat Indonesia 2020.” Jakarta, 2020.
- Royani, Yupi, and Dukariana Idhani. *Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia. Media P Ustakawan*. Vol. 25, 2018.
- Setiyawati, Hari. “Analysis of Zakat Accounting and the Role of the Internal Control System Based on Financial Accounting Standards Guidelines (PSAK 109) Zakat Agency in Indonesia.” *International Journal of Financial Research* 12, no. 1 (2020): 192. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n1p192>.
- Sudirman, M., Muhammad Hasbi Zaenal, and Sigid Eko Pramono. “Zakat, Accounting of Zakat, SAK Design of Zakat Accounting Guidelines Based on Comparative Analysis of PSAK 109 and FAS (9) AAOIFI.” *International Conference of Zakat*, no. 9 (2019): 216–31. <https://doi.org/10.37706/iconz.2019.179>.
- Uyob, Roslee. “Current Research in Zakat Accounting Research.” *International Journal of Business and Management* 4, no. 3 (2020): 40–49. <https://doi.org/10.26666/rmp.ijbm.2020.3.5>.
- Winarko, Bambang, and Remi Sormin. “Telaah Bibliometrik Komoditas Padi.” *Jurnal Perpustakaan Pertanian* 19, no. 2 (2010): 66–71.